

**ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN
PADA PERMAINAN TUNGGAL PUTRI BULUTANGKIS (Studi Kasus Pada Pertandingan
Antara Carolina Marin vs Li Xuerui)**

Ayu Pulung Sari

pulungsari_a@yahoo.com

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Achmad Widodo

achmadwidodo@unesa.ac.id

S1-Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keterampilan teknik dalam bermain bulutangkis merupakan kemampuan yang paling dimiliki oleh semua atlet, serta pelatih yang harus bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh atlitnya, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi dalam cabang olahraga bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif dengan rumus persentase. Subjek penelitian ini adalah pertandingan tunggal putri peringkat 1 dan 2 dunia yaitu Carolina Marin berasal dari Spanyol dan Li Xuerui berasal dari China.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis teknik yang paling dominan digunakan dalam pertandingan yang sebenarnya. Adapun hasil penelitian pada pertandingan Japan Open Carolina Marin menggunakan teknik pukulan *drive* (8%), *smash* (14%), dan *overhand lob* (5%), Li Xuerui menggunakan teknik pukulan *drive* (12%), *underhead lob* (9%), dan *netting* (7%). BWF World Championship Carolina Marin menggunakan teknik pukulan *overhand lob* (10%), *drive* (11%), dan *smash* (14%), Li Xuerui menggunakan teknik pukulan *underhead lob* (16%), *drive* (12%), dan *overhand lob* (16%). MyBank Malaysia Open Carolina Marin menggunakan teknik pukulan *drive* (14%), *smash* (21%), dan *netting* (17%), Li Xuerui melakukan teknik pukulan *drive* (17%), *underhead lob* (17%), dan *netting* (26%). Olympic Rio Carolina Marin melakukan teknik *underhead lob* (12%) *drive* (8%) dan *overhand lob* (12%), Li Xuerui menggunakan teknik pukulan *underhead lob* (12%), *drive* (8%), dan *netting* (10%). Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus persentase $\% = \frac{n}{\sum n} \times 100\%$.

Kata Kunci : Bulutangkis, Teknik, Keterampilan bermain.

Abstract

Technical skill of playing badminton is a skill that most be possessed by all athletes, and coaches to be able to meet the needs required by athletes, in order to achieve a high achievement in the sport of badminton. The purpose of this study was to determine the dominant technical proficiency used by the world's leading athletes in the actual match. This study uses the type of non-experimental studies with descriptive analysis research method with percentage. The research subjects are women's singles match 1 and 2 world namely Carolina Marin comes from Spain and Li Xuerui from China.

The research results obtained from the analysis of the most dominant technique used in the actual match. As for the results of research on the match Japan Open, Carolina Marin use the drive technique (8%), smash (14%), and overhand lob (5%), Li Xuerui using the drive techniques (12%), underhead lob (9%) , And netting (7%). BWF World Championship Carolina Marin using the overhand lob techniques (10%), drive (11%), and smash (14%), Li Xuerui using the underhead lob techniques (16%), drive (12%), and overhand lob (16%). My Bank Malaysian Open Carolina Marin using the drive technique (14%), smash (21%), and netting (17%), Li Xuerui the drive techniques (17%), underhead lob (17%), and netting (26%) . Olympic Rio, Carolina Marin did underhead lob techniques (12%) drive (8%) and overhand lob (12%), Li Xuerui using the underhead lob technique (12%), drive (8%), and netting (10%). The results obtained by using the percentage formula $\% = \frac{n}{\sum n} \times 100\%$.

Keyword: Badminton, Technique, Playing Skills.

PENDAHULUAN

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu kegiatan di kalangan masyarakat yang ikut menunjang terbentuknya manusia Indonesia, yang tidak saja sehat jasmaniah dan rohani serta gemar olahraga semata-mata, melainkan juga dengan satu cita-cita yaitu untuk mengharumkan nama, harkat dan derajat Negara Republik Indonesia di mata bangsa-bangsa di dunia ini. Bulutangkis disebut-sebut sebagai olahraga digemari di Indonesia karena olahraga yang mempunyai gengsi cukup tinggi dan perolehan medali sangat menakjubkan saat ini.

Pada dasarnya bulutangkis adalah olahraga yang memainkan *shuttlecock* dengan menggunakan raket. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk memukul *shuttlecock* melewati net ke arah lapangan lawan dan berusaha mematikan permainan lawan agar tidak dapat mengembalikan pukulan melewati net. Selain itu, olahraga ini merupakan permainan untuk saling merebutkan point yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Untuk bisa mendapatkan *point* pemain harus sigap, cepat dan baik dalam mengontrol *shuttlecock*.

Olahraga ini merupakan permainan dengan menggunakan aturan *rely point* dimana dalam satu game terdiri atas 21 poin. Jika kedua pemain menyampai angka 20 – 20, maka terjadi *daunce* (yus). Pemenang dapat ditentukan jika telah muncul selisih 2 poin (misalnya 22–20). Bila selisih masih 1 poin (21–20), pemenang belum dapat ditentukan. Angka maksimal *game* adalah 30. Dengan demikian, jika terjadi poin 29 – 29, maka pemenangnya adalah pemain yang terlebih dahulu mencapai angka 30.

Bulutangkis sangat digemari di seluruh dunia, bukan hanya di gemari untuk kalangan asia. Terutama Cina, Cina memiliki pemain yang tak ada habisnya untuk meraih medali emas pada tahun-tahun yang akan datang. Namun di akhir-akhir ini pemain Cina tunggal putri mendapatkan penurunan yang tidak terlalu drastis contohnya pada tunggal putri Cina Li Xuerui memiliki peringkat pertama pada tahun 2012 sampai tahun 2014 tetapi di tahun 2015 sampai sekarang pemain Cina menduduki peringkat ke dua dunia, yang tak pernah terduga pemain bulutangkis asal Spanyol jarang sekali menduduki peringkat 10 besar BWF saat ini tahun 2016 pemain tunggal putri Spanyol bernama

Carolina Marin menduduki peringkat pertama BWF.

Kedua pemain ini bertemu pertama kalinya pada babak penyisihan kejuaraan Olimpiade Musim Panas 2012, secara resmi bernama Game of the XXX Olimpiad atau Olimpiade London yang dilaksanakan di London, Inggris, Britania Raya pada mulai tanggal 27 juli sampai 12 agustus tahun 2012 yang dimenangkan oleh tunggal putri Li Xuerui (Cina) dua set sekaligus. Sedangkan pada babak quarter final Japan Open yang diadakan pada tanggal 10-15 juni 2014 di Tokyo, Japan. Kembali tunggal Carolina Marin (Spanyol) menyerah dua set langsung dari pemain tunggal putri Li Xuerui (Cina). Dua bulan kemudian mereka bertemu kembali di pertandingan final kejuaraan BWF World Championships yang diselenggarakan pada tanggal 25-31 agustus 2014 di Ballerup Super Arena Copenhagen, Denmark. Kali ini tunggal putri Carolina Marin (Spanyol) mampu berjuang meraih kemenangan lewat *ruber game* atas pemain tunggal putri LI Xuerui (Cina) dan pertemuan mereka menjadi (2-1) masih unggul pemain tunggal putri Li Xuerui asal Cina.

Di Final kejuaraan Mybank Malaysia Open yang diadakan pada tanggal 32 Maret – 5 April 2015 di Kuala Lumpur, Malaysia pemain tunggal putri Carilina Marin (Spanyol) mampu meraih kemenangan lewat *ruber game* atas pemain tunggal putri Li Xuerui (Cina) hingga sekor sekarang menjadi (2-2). Kedua pemain bertemu lagi terakhir kali pada pertandingan Semi Final Olympic Rio yang diadakan pada tanggal 11 -20 Agustus 2016 di Rio de Janeiro, Brazil. Carolina Marin (Spanyol) mengalahkan Li Xuerui (Cina) dengan dua set sekaligus dan skor selama pertemuan berlangsung saat ini (3-2).

Bisa dilihat bagaimana ketangguhan kedua pemain tunggal putri Spanyol dan Cina terbaik dunia saat ini. Dimana kedua pemain tunggal putri Spanyol Carolina Marin menempati peringkat satu dunia sedangkan pemain tunggal putri Cina Li Xuerui menempati peringkat dua dunia. Dari beberapa uraian diatas penulis ingin meneliti beberapa pertemuan antara pasangan Spanyol Carolina Marin dan Cina Li Xuerui dengan cara menganalisis teknik bermain kedua pemain tunggal putri dan pukulan apa saja yang lebih dominan dilakukan saat pertandingan karena pemain yang

berada di puncak atau rengking dunia adalah pemain yang memiliki permainan yang bagus.

Manfaat penelitian:

1. Secara Teoritis
Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu keolahragaan pada mata kuliah bulutangkis
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Atlet
Dengan adanya penelitian ini, masing-masing atlet dapat mengetahui tentang pentingnya sebuah analisis pertandingan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari teknik bulutangkis yang telah dilakukan oleh setiap individu.
 - b. Bagi Pelatih
Dengan adanya analisis dapat menambah wawasan dan meningkatkan program latihan yang didukung oleh data hasil analisis teknik bermain bulutangkis
 - c. Bagi Penulis
seberapa besar tingkat keterampilan gerak dasar dan kemampuan bermain mereka. Sehingga diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk pelatih dan juga pemain dalam mengembangkan kemampuan keterampilan gerak dasar mereka.

Asumsi dan Batasan Masalah

1. Asumsi
Asumsi dalam penelitian ini yaitu kedua pemain merupakan rival seteru yang sudah sering bertemu dan merupakan pemain bulutangkis tunggal putri terbaik dunia saat ini. Di mana pemain tunggal putri Spanyol menempati peringkat pertama dunia, sedangkan pemain tunggal putri Cina berada di peringkat dua dunia
2. Batasan Masalah
Dalam penelitian ini hanya akan meneliti hasil evaluasi teknik bulutangkis seperti *service, lob, dropshot, netting, smash, dan drive*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Bentuk sederhana dari penelitian deskriptif adalah penelitian dengan

satu variabel. Demikian juga dengan bentuk analisisnya biasanya menggunakan statistik deskriptif seperti mean, median, presentase, rasio, dan sebagainya, Maksum, (2012:68).

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain tunggal putri Cina yaitu Li Xuerui yang sekarang menempati rangking dua dunia dan pemain tunggal putri Spanyol yang sekarang menempati rangking satu dunia..

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laptop, koneksi internet (modem atau wifi) dan lembar catatan yang di gunakan untuk mencatat hasil evaluasi pertandingan.

Teknik analisis yang digunakan yaitu:

Mengungkap semua data-data yang memiliki sangkut pautnya dengan video pertandingan bulutangkis

1. Quater Final Japan Open yang di adakan pada tanggal 10-15 Juni 2014 di Tokyo, Japan.
2. Final BWF World Championship yang di adakan pada tanggal 25-31 Agustus 2014 di Ballerup Super Area Copenhgen, Denmark.
3. Final MyBank Malaysia Open yang di adakan pada tanggal 23 Maret – 5 April 2015 di Kuala Lumpur, Malaysia.
4. Semi Final Olympic Rio yang di adakan pada tanggal 11-20 Agustus 2016 di Rio de Jeneiro, Brazil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengambilan data tersebut adalah hasil analisis teknik permainan bulutangkis yang dilakukan oleh subyek penelitian pada saat pengambilan data berlangsung. Data dari penelitian ini diambil sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dari teknik *service, lob, dropshot, netting, smash, dan drive*.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Teknik *Short Service* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Short Service			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	23	13%	1	1%
		LX	-	-	-	-
2	Championship	CM	57	34%	1	1%
		LX	-	-	-	-
3	Malaysia Open	CM	59	35%	-	-
		LX	24	14%	1	1%
4	Olympic Rio	CM	1	1%	-	-
		LX	-	-	-	-
Jumlah Total			164	97%	3	3%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Carolina Marin sering

menggunakan *short service*. Kedua pemain ini memiliki perbedaan pada saat melakukan *service*, jika Carolina Marin lebih sering menggunakan *short service* dari pada menggunakan *long service*, meskipun sesekali menggunakan teknik pukulan *long service*, lain halnya dengan Li Xuerui lebih sering menggunakan *long service* namun Li Xuerui juga sesekali menggunakan teknik pukulan *short service* meskipun tidak sesering seperti menggunakan teknik *long service*.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Teknik *Long Service* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Long Service			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	-	-	-	-
		LX	41	38%	-	-
2	Championship	CM	-	-	-	-
		LX	45	41%	3	3%
3	Malaysia Open	CM	1	1%	-	-
		LX	1	1%	-	-
4	Olympic Rio	CM	2	2%	-	-
		LX	16	15%	-	-
Jumlah Total			106	97%	3	3%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Li Xuerui lebih dominan menggunakan teknik pukulan *long service* di bandingkan dengan Carolina Marin. Carolina Marin sesekali menggunakan teknik pukulan *long service* meskipun tidak sesering seperti Li Xuerui melakukannya. Karena setiap pemain memiliki kemampuan dan pukulan istimewa yang berbeda, tidak semua pemain tunggal putri memiliki kemampuan kelebihan dan kekurangan yang sama meskipun mereka adalah pemain kelas dunia.

Tabel 4.3. Hasil Analisis Teknik *Overhead Lob* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Overhand Lob			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	38	5%	2	1%
		LX	29	9%	1	1%
2	Championship	CM	126	10%	4	1%
		LX	81	16%	4	1%
3	Malaysia Open	CM	47	13%	-	-
		LX	46	17%	7	1%
4	Olympic Rio	CM	58	10%	3	1%
		LX	47	12%	2	1%
Jumlah Total			472	92%	23	8%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa knik pukulan *overhand lob* lebih dominan dilakukan oleh pemain tunggal putri Spanyol.

Tabel 4.4. Hasil Analisis Teknik *Underhead Lob* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Underhead Lob			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	31	5%	3	1%
		LX	57	9%	1	1%
2	Championship	CM	62	10%	5	1%
		LX	102	16%	6	1%
3	Malaysia Open	CM	79	13%	8	1%
		LX	105	17%	8	1%
4	Olympic Rio	CM	64	10%	2	1%
		LX	74	12%	3	1%
Jumlah Total			574	91%	36	8%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan teknik bermain *underhead lob* lebih sering digunakan pada pemain tunggal putri Cina. Teknik pukulan *underhead lob* sering di gunakan pada pemain tunggal putri untuk bertahan dan merusak pertahanan lawan, karena pemain tunggal putri lebih mengutamakan permainan indah.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Teknik *Dropshot* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Dropshot			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	29	9%	2	1%
		LX	15	4%	1	1%
2	Championship	CM	37	11%	3	1%
		LX	41	13%	7	2%
3	Malaysia Open	CM	45	14%	2	1%
		LX	49	15%	3	1%
4	Olympic Rio	CM	43	13%	1	1%
		LX	38	12%	3	1%
Jumlah Total			297	91%	22	9%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua pemain dominan menggunakan teknik *dropshot*. Namun pukulan gagal lebih dominan dilakukan oleh Li Xuerui. Teknik pukulan *dropshot* lebih sering digunakan untuk memancing lawan agar berlari menuju depan dan untuk merusak daerah pertahanan lawan. Teknik Pukulan *dropshot* lebih sering digunakan karena pemain tunggal putri lebih sering bermain cantik dari pada bermain cepat, lain halnya dengan pemain tunggal putra yang lebih sering menggunakan teknik cepat.

Tabel 4.6. Hasil Analisis Teknik *Smash* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Smash			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	65	14%	2	1%
		LX	29	6%	5	1%
2	Championship	CM	66	14%	4	1%
		LX	67	14%	11	1%
3	Malaysia Open	CM	100	21%	-	-
		LX	35	8%	1	1%
4	Olympic Rio	CM	43	9%	1	1%
		LX	33	7%	4	1%
Jumlah Total			438	93%	28	7%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan knik pukulan *smash* lebih dominan Carolina Marin, teknik pukulan *smash* adalah

teknik pukulan yang tajam dan mematkan membuat sulit lawan untuk mengembalikannya. Teknik pukulan *smash* juga merupakan senjata utama untuk mematkan lawan.

Tabel 4.7. Hasil Analisis Teknik *Drive* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Drive			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	66	8%	7	1%
		LX	94	12%	7	1%
2	Championship	CM	91	11%	17	3%
		LX	94	12%	10	1%
3	Malaysia Open	CM	107	14%	16	2%
		LX	138	17%	9	1%
4	Olympic Rio	CM	61	8%	6	1%
		LX	65	8%	9	1%
Jumlah Total			716	89%	81	11%

Dari tabel diatas dapat diketahui teknik pukulan *drive* lebih di dominasi oleh pemain tunggal putri Li Xuerui. Permainan *drive* adalah teknik pukulan yang *suttlecock* melaju keras teknik pukulan ini hamper sama dengan teknik pukulan *smash* namun bedanya jika *drive* melakukannya hanya setengah lapangan dan bias dilakukan oleh dua orang saling melakukan karena *suttlecock drive* keras dan mendatar, namun jika *smash* hanya salah satu melakukannya dan *suttlecock* lebih keras dan kejang, tidak bias dilakukan oleh dua orang secara bersamaan harus bergantian karena *smash* arah *suttlecock* keras dan tajam.

Tabel 4.7. Hasil Analisis Teknik *Drive* antara Carolina Marin (CM) Li Xuerui (LX).

No	Match	Players	Netting			
			✓	%	✗	%
1	Japan Open	CM	36	6%	3	1%
		LX	40	7%	2	1%
2	Championship	CM	46	8%	2	1%
		LX	46	8%	4	1%
3	Malaysia Open	CM	89	17%	9	2%
		LX	138	26%	9	2%
4	Olympic Rio	CM	44	8%	1	1%
		LX	54	10%	2	1%
Jumlah Total			493	90%	32	10%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik *netting* lebih dominan di lakukan oleh Li Xuerui, teknik pukulan ini dapat digunakan untuk memancing lawan agar pengembalian *suttlecock* lawan tidak bias atau bola tersebut tanggung dan membuat keuntungan bagi kita untuk melakukan serangan atau membunuh lawan, jika *netting* yang dilakukan tipis dan menyentuh pita putih maka pengembalian *suttlecock* tidak akan sempurna.

Pembahasan

Pembahasan disini membahas tentang hasil penelitian teknik bermain pada pertandingan

tunggal putri yang sesungguhnya. Kemampuan keterampilan teknik bermain pada bulutangkis sangatlah penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain bulutangkis. Permainan bulutangkis dapat di katakana baik apabila dapat menguasai teknik dasar seperti: cara memegang raket, gerakan pergelangan tangan, langkah kaki, dan konsentrasi oleh karena itu perlu pembinaan yang dilakukan sejak usia dini.

Dalam pertandingan bulutangkis cara memegang raket dan melakukan pukulan yang berbeda, menyesuaikan arah dari *suttlecock*, dengan kecepatan pukulan akan diperlukan pada pertandingan yang sesungguhnya. Permainan tunggal juga membutuhkan kondisi fisik yang prima untuk menghadapi *rally* yang panjang. Selain itu, ketangkasan dalam melakukan keterampilan teknik bermain seperti variasi pukulan juga dibutuhkan pada pertandingan tunggal, serta penguasaan posisi dalam lapangan juga diperlukan untuk dapat menjangkau *suttlecock* yang sulit. Kedua pemain ini memiliki perbedaan, jika Carolina Marin ofentif dalam permainannya dengan pukulan kidal yang baik. Kemampuannya untuk membaca permainan dan antisipasinya bagus di lapangan dan mental bertandinya yang bagus. Li Xuerui mempunyai gaya permainan tipikal keras dan cepat.

Diempat pertemuan terakhir antara pemain tunggal putri bulutangkis Spanyol (Carolina Marin) unggul agregat 3-1 atas tunggal pemain putri China (Li Xuerui). Dipertemuan pertama yang berlangsung di Tokyo, Japan pada pertandingan Quarter Final Japan Open, pemain tunggal putri China (Li Xuerui) memenangkan permainan dengan dua set langsung 2-0 (21-12, 21-14). Teknik pukulan yang dominan di gunakan oleh Li Xuerui adalah teknik pukulan *drive* dan *underhead lob* untuk mendapatkan point, sedangkan Carolina Marin lebih dominan menggunakan teknik pukulan *drive* dan *smash* untuk mendapatkan point. Teknik pukulan yang dominan sering melakukan kesalahan adalah teknik *drive* karena teknik ini tingkat kesulitannya yang cukup tinggi.

Dipertemuan kedua pada ajang Final BWF World Championship yang diselenggarakan di Denmark, pemain tunggal putri China (Li Xuerui) harus mengakui keunggulan pemain tunggal putri Spanyol (Charolina Marin) dengan *rubber game* 1-

2 (21-17, 17-21, 18-21). Teknik pukulan yang dominan digunakan oleh Carolina Marin adalah teknik pukulan *overhead* dan *drive*, sedangkan Li Xuerui lebih dominan menggunakan teknik pukulan *underhead lob* dan *drive*. Dipertemuan yang kedua ini kedua pemain tunggal putri memiliki kelemahan yang berbeda jika Carolina Marin lebih sering melakukan kesalahan pada teknik pukulan *drive* Li Xuerui lebih sering melakukan kesalahan pada teknik pukulan *smash*.

Pada pertandingan Final Malaysia Open yang diadakan di Malaysia Carolina Marin kembali memenangkan pertandingan dengan *ruber game* 1-2 (21-19, 19-21, 17-21). Teknik pukulan yang dominan digunakan oleh Carolina Marin adalah *drive*, *smash*, dan *netting*, sedangkan Li Xuerui lebih dominan menggunakan teknik pukulan *drive*, *underhand lob*, dan *netting*. Kedua pemain dominan melakukan kesalahan pada teknik pukulan *drive*, *netting*, dan *underhead lob*, tingkat kesulitan pukulan *underhead lob* tidak seberapa sulit dibandingkan teknik pukulan *drive*.

Pada pertemuan terakhir antara pemain tunggal putri Spanyol dan China, tunggal putri Spanyol kembali meraih kemenangan dengan dua set 2-0 (21-14, 21-16) di pertandingan Semi Final Olympic Rio yang di selenggarakan di Brazil. Pada pertandingan kali ini Carolina Marin mampu mendominasi jalannya pertandingan. Melalui pukulan *underhead lob* dan *drive*, sedangkan Li Xuerui berdominan melakukan pukulan *drive* dan *underhead lob*. Carolina Marin dan Li Xuerui dominan melakukan kesalahan pada teknik pukulan *drive*, kedua pemain tersebut dominan memakai teknik pukulan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2012. *Mahir Bermain Bulutangkis*. Bandung: NUANSA.
- Alhusin, Syahri. 2007. *Gemar Bermain Bulutangkis*. Surakarta: CV” Seti-Aji”.
- Alexglennbp. 2012. *Profile Li Xuerui*. (Online) ([Http://www.alexglennbp.wordpress.com](http://www.alexglennbp.wordpress.com)) diakses pada tanggal 28 Oktober 2016.
- Amanda, Fania. 2015. *Foto Profil Carolina Marin Pemain Bulutangkis (Badminton) Asal Spanyol*. (Online) ([Http://www.cumaberita.com](http://www.cumaberita.com)) diakses pada tanggal 28 Oktober 2016.
- Arganata, M Alif. 2016. *Analisis Kekalahan Pemain Bulutangkis Ganda Putra Indonesia dari Pemain Ganda Putra Korea*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. FIK UNESA.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- BWF. 2016. *Word Badminton Ranking*, (Online) (<http://www.bwfbadminton.org/page.aspx?id=14955>) diakses 28 Oktober 2016.
- Firmansyah, Uswan. 2013. *Keterampilan Bermain Bulutangkis Ditinjau dari Unsur Fisik Dominan Dalam Bulutangkis pada Pemain Tunggal Anak Putra Persatuan Bulutangkis Purnama*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Juang, Brian Raka. 2015. “*Analisis Kelebihan dan Kelemahan Keterampilan Teknik Bermain Bulutangkis pada Pemain Tunggal Putra Terbaik Indonesia Tahun 2014*”. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 03. Nomor 01 Tahun 2015: hal.112.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya. Unesa University Press.
- Musa, Mohammad & Nurfitri, Titi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Fajar Agung.
- Permana, Mochammad Andrian. 2015. *Evaluasi Pukulan Bulutangkis Pada Tunggal Putra Studi Pada Pemain Tunggal Putra UKM Bulutangkis Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Skripsi tidak dipublikasikan Unesa.
- Poole, James. 2006. *Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pioner Jaya.
- Putri, Hikmah Nindya. 2013. *Analisis Pertandingan Bulutangkis Final Tunggal Putra pada Olimpiade Musim Panas XXX di London 2012*. Vol 01. Nomor 01 Tahun 2013 : hal.3.
- Ratnasari, Andreani. 2013. *Survei Tentang Indeks Massa Tubuh dan VO2Max pada Tim Bulutangkis PORPROV Surabaya (Studi pada Atlet Putra Usia 18-21 Tahun)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIK UNESA.
- Rosita, Maya. 2013. *Survey Tingkat Kondisi Fisik Atlet Bulutangkis Pb Smash Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. FIK UNESA.
- Subardjah. Herman. 2002. *Bulutangkis*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Subarjah, Herman. 2010. “*Hasil Belajar Keterampilan Bermain Bulutangkis Studi Eksperimen pada Siswa Diklat Bulutangkis FPOK - UPI*”. Jurnal Cakrawala Pendidikan, November 2010, Th. XXIX, No. 3: hal. 327
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta